

ABSTRAK

Analisis Sektor Pertanian Potensial di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat

Yunizar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terjadi perubahan sektor pertanian di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat pada kurun waktu 2009-2013, selain itu juga untuk mengidentifikasi sektor-sektor pertanian unggulan di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat pada kurun waktu 2009-2013, sehingga dapat diketahui sektor mana saja yang termasuk sektor unggulan dan sektor non unggulan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis *Shift Share* (S-S), analisis *Location Quotient* (LQ), analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan analisis *Overlay*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa nilai PDRB sektor pertanian Kabupaten Pasaman dan Provinsi Sumatera Barat atas dasar harga konstan tahun 2000 menurut lapangan usaha dari tahun 2009-2013.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis, (1) Analisis *Location Quotient* (LQ) terdapat terdapat dua sub sektor pertanian yaitu sektor Perkebunan dan Perikanan pada tahun 2009-2013 dengan rata-rata nilai $LQ < 1$ disebut keunggulan komparatif, (2) Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) di Kabupaten Pasaman terdapat empat sub sektor Pertanian yang memiliki nilai RPs lebih dari satu yaitu sektor Tanaman Pangan, Perkebunan, Pertenakan dan sektor Perikanan Kondisi ini mengindikasikan bahwa sektor-sektor tersebut merupakan kegiatan ekonomi sektor Pertanian yang dominan atau menonjol di Kabupaten Pasaman berdasarkan kriteria pertumbuhannya, (3) Analisis *Shift Share* (S-S) menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan struktur ekonomi sektor pertanian di Kabupaten Pasaman yang ditandai dengan peranan sub sektor (Tanaman Pangan, Perkebunan dan Perikanan) yang semakin menurun meskipun masih besar kontribusinya terhadap PDRB sektor pertanian di Kabupaten Pasaman.

Pemerintah Kabupaten Pasaman dengan melihat sub sektor perkebunan dan perikanan yang memberikan kontribusi yang paling besar maka sebaiknya pemerintah merencanakan kebijakan dan mengembangkan sektor tersebut agar meningkatkan laju pertumbuhan sub sektor tersebut, dengan cara meningkatkan anggaran biaya pemerintahan daerah dibidang dinas pertanian dan perikanan untuk memperoleh hasil kebijakan peningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia), sarana dan prasarana dalam bidang sektor pertanian untuk sub sektor perikanan dan perkebunan.